

**ABSTRAK**

Atmaja, Agustinus Tri Buana Andri. 2010. *Peningkatan Kemampuan Menarik Kesimpulan dan Sikap Menghargai Perbedaan Pendapat dalam Diskusi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Pangudi Luhur Sedayu, Yogyakarta Tahun Ajaran 2010 dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Model Jigsaw*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan pada kemampuan berdiskusi siswa kelas XI IPS 1 SMA Pangudi Luhur Sedayu, Yogyakarta yang ditunjukkan pada data observasi. Kemampuan menarik kesimpulan dan sikap menghargai perbedaan pendapat siswa kelas XI IPS 1 SMA Pangudi Luhur Sedayu Yogyakarta, belum semuanya mencapai target (KKM) yang sudah ditentukan. Dalam hal menarik kesimpulan, 50% dari 32 siswa, belum mencapai target. Dari segi sikap menghargai perbedaan pendapat, 47% dari 32 siswa, belum mencapai target yang diinginkan. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan menarik kesimpulan dan sikap menghargai perbedaan pendapat dalam diskusi siswa kelas XI IPS 1 SMA Pangudi Luhur Sedayu Yogyakarta, masih perlu ditingkatkan.

Penelitian ini menunjukkan apakah pendekatan kooperatif model Jigsaw dapat meningkatkan kemampuan menarik kesimpulan dalam diskusi siswa kelas XI IPS SMA PL Sedayu Yogyakarta Tahun Ajaran 2010. Penelitian ini juga mengungkap apakah pendekatan kooperatif model Jigsaw dapat meningkatkan sikap menghargai perbedaan pendapat dalam diskusi siswa kelas XI IPS SMA Pangudi Luhur Sedayu Yogyakarta Tahun Ajaran 2010.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan kemampuan menarik kesimpulan dan sikap menghargai perbedaan pendapat siswa kelas XI IPS Pangudi Luhur Sedayu Yogyakarta Tahun Ajaran 2010 setelah pembelajarannya dilakukan dengan menggunakan pendekatan kooperatif model *Jigsaw*.

Penelitian ini melibatkan 32 orang siswa kelas XI IPS Pangudi Luhur Sedayu Yogyakarta Tahun Ajaran 2010. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, indikator keberhasilan pada siklus I adalah siswa mengalami peningkatan sekurang-kurangnya 66% pada kemampuan menarik kesimpulan dan 68% pada kemampuan menghargai perbedaan pendapat. Kedua, indikator keberhasilan pada siklus II adalah siswa mencapai peningkatan 71 % pada kemampuan menarik kesimpulan dan 88% pada kemampuan menghargai perbedaan pendapat.

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menarik kesimpulan siklus I, mengalami peningkatan jumlah siswa yang tuntas KKM sebesar 24 siswa atau 75% dan peningkatan tersebut berlanjut pada siklus 2 sebesar 27 siswa atau 84%. Peningkatan kemampuan menarik kesimpulan siswa juga ditunjukkan dengan

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

peningkatan nilai rata-rata siswa. Data awal menunjukkan nilai rata-rata sebesar 71,69, nilai rata-rata ini meningkat menjadi 77,19 di siklus 1 dan meningkat menjadi 81,09 di siklus 2. Pada kemampuan menghargai perbedaan pendapat siklus 1, data menunjukkan peningkatan jumlah siswa yang tuntas KKM sebesar 27 siswa atau 84% dan peningkatan tersebut berlanjut pada siklus 2 sebesar 30 siswa atau 94%. Data awal ketrampilan menghargai perbedaan pendapat menunjukkan nilai rata-rata sebesar 2,56, nilai rata-rata ini meningkat menjadi 2,90 di siklus 1 dan meningkat menjadi 3,06 di siklus 2. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan kooperatif model *Jigsaw* mampu meningkatkan kemampuan menarik kesimpulan dan menghargai perbedaan pendapat dalam diskusi pada siswa kelas XI SMA Pangudi Luhur Sedayu Yogyakarta tahun ajaran 2010.

Hasil penelitian tindakan ini dapat memberikan manfaat bagi guru bidang studi, sekolah, dan peneliti yang lain khususnya yang berkaitan dengan penggunaan alternative teknik pembelajaran yang berpusat pada siswa. Penelitian ini dapat diterapkan pada kelas yang memiliki permasalahan dalam pembelajaran diskusi khususnya mengenai kemampuan menarik kesimpulan dan sikap menghargai perbedaan pendapat.

## ABSTRACT

Atmaja, Agustinus Tri Buana Andri. 2010. *The Enhancement of Concluding and Appreciating Attitude Ability in Discussion of Grade XI Social Studies 1 of Pangudi Luhur Sedayu High School Yogyakarta in Academic Year 2010 by using the Jigsaw Cooperative Approach Model*. Thesis. Yogyakarta: PBSID, Sanata Dharma University.

This research was backgrounded by the problems in discussing ability of Grade XI Social Studies 1 students of Pangudi Luhur Sedayu High School Yogyakarta indicated on observation data. Grade XI social studies 1 students of Pangudi Luhur Sedayu High School Yogyakarta for the ability to draw conclusions and respect for differences of opinion, not all of them reach the desired target (*KKM*). In drawing conclusion, 50% out of 32 students, has not reached the target. Then, in terms of respect for differences of opinion, 47% out of 32 students, also has not reached the desired target. From these data we can say that there were still many students who have to improve their ability to conclude and respect for differences of opinion.

This research was to see whether the Jigsaw cooperative approach model could improve the ability to conclude in the discussion of grade XI social studies 1 students in PL Sedayu High School Yogyakarta in Academic Year 2010. This study also revealed whether Jigsaw cooperative approach model can increase students' respect for differences of opinion in the discussion of grade XI social studies 1 students in PL Sedayu High School Yogyakarta in Academic Year 2010.

The purpose of this study was to describe the enhancement of ability to draw conclusions and respect for differences of opinion grade XI social studies 1 students in PL Sedayu High School Yogyakarta in Academic Year 2010 after the learning is done by using the Jigsaw cooperative approach model.

This study involved 32 students of grade XI social studies 1 in PL Sedayu High School Yogyakarta in Academic Year 2010. The success indicator of this research were as follows. First, indicators of success in the first cycle were students has increased at least 66% in drawing conclusion ability and 68% on the ability to appreciate differences of opinion. Second, success indicators on the second cycle was 71% students achieve improvement in the ability to conclude and 88% in the ability to appreciate differences of opinion.

The research results showed that the ability to conclude the first cycle, the data showed an increasing number of students who pass the *KKM* by 24 students or 75% and the increase is continuing at cycle 2 by 27 students or 84%. Improving the ability of students to draw conclusions also indicated by an increase in the average student. Preliminary data indicated the average value of 71.69, the average value was increased to 77.19 in cycle 1 and increased to 81.09 in cycle 2. On the ability to appreciate differences of opinion cycle 1, the data show an increasing number of

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

students who pass the *KKM* by 27 students or 84% and the increase is continuing in cycle 2 of 30 students or 94%. Preliminary data of skills to appreciate differences of opinion showed the average value of 2.56, the average value was increased to 2.90 in cycle 1 and increased to 3.06 in cycle 2. These results indicated that the Jigsaw cooperative approach model was able to improve draw conclusions and appreciate differences of opinion ability in the discussion on grade XI social studies 1 students in PL Sedayu High School Yogyakarta in Academic Year 2010.

The result of this action research could provide benefits to related study teachers, school, and other researchers especially those relating to the use of are student-centered learning alternative techniques. This research could be applied to classes that have particular problems in learning discussions especially in the ability to drw conclusion and the ability to respect differences of opinion.

